



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, membaca, menyelami dan menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang lingkungan Hidup berdasarkan metode yang telah dipaparkan pada bab III, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan Ekologi dalam Al-Qur'an (lingkungan Hidup) terungkap pada ayat-ayat yang mengandung terma-terma ; *Al-ardh* (wilayah permukaan bumi), *Al-Balad* (wilayah negeri maupun kota atau desa) *Al-Qoryah* (negeri maupun kota atau desa) *Al-Bi'ah* (ruang kehidupan di permukaan bumi), *jaww* (ruang bebas di udara/angkasa), *al-alam* (makhluk) *al-sama'* (ruang bebas di udara/angkasa maupun udara atmosfer), Al-Qur'an memuat Ekologi sebagaimana terdapat ayat yang berkaitan dengan : Air, Udara, Gunung, Tumbuhan (Flora), Hewan (fauna), Laut. Dari analisa tentang ayat-ayat tersebut, maka ditemukan bahwa sesungguhnya Al-Qur'an memiliki konsep yang jelas tentang Ekologi (Lingkungan Hidup). Al-Qur'an menggambarkan bahwa lingkungan hidup adanya sebuah sistem yang telah didesain dengan sempurna oleh Allah SWT, yakni ; hubungan antara manusia dan makhluk dengan makhluk yang lainnya berjalan diatas hukum keseimbangan. Manusia sebagai penanggung jawab tentang pelestarian lingkungan hidup mesti memainkan perannya agar sistem lingkungan berjalan pada hukum



keseimbangan tersebut. Agar sistem lingkungan hidup berjalan diatas hukum keseimbangan, manusia harus terlebih dahulu memiliki ilmu pengetahuan khususnya Ekologi (Ilmu lingkungan Hidup) berbasiskan Al-Qur'an.

2. Untuk mengantisipasi lajunya Dampak Pemanasan Global (*Global warming*), solusi yang ditemukan dalam Al-Qur'an yaitu : a) Manusia harus menyadari menyadari posisinya pada tiga hal yaitu manusia sebagai bagian dari lingkungan hidup, manusia sebagai pemakai (pengguna) lingkungan hidup dan manusia sebagai *khalifah* (wakil tuhan) di permukaan bumi. Dengan kesadaran demikian, manusia akan mengerti akan keberadaannya dalam menjaga alam semesta dan aktivitasnya dapat dikendalikan. b) Manusia harus menghindari sifat *mubazir* (boros) dalam menggunakan fasilitas yang ada dibumi dan menghindari sifat *Isyraf* (melampaui batas) dalam mengekspolitasi alam. c) Melakukan Reboisasi (penghijauan) dan memperbanyak tanam-tanaman melalui pendekatan Agama Hijau (*greendeen*).

## B. Saran-saran

1. Konsep Islam tentang Ekologi (lingkungan hidup) masih berupa bahan-bahan yang belum terstruktur dengan baik. Bahan baku untuk melahirkan suatu konsep yang utuh tersedia cukup dalam sumber-sumber hukum pokok yakni Al-Qur'an dan Hadis. Maka untuk meningkatkan kontribusi umat Islam dalam gerakan pelestarian lingkungan hidup untuk mengantisipasi lajunya Pemanasan Global (*Global Warming*), para peneliti dan ulama perlu menyusun dan

mengambarkan konsep Islam yang lebih sederhana dan praktis sebagai pedoman perilaku umat.

2. Untuk terlaksananya tujuan ini, maka dorongan dan kemudahan dari pemerintah perlu disediakan seperti dalam bentuk proyek-proyek penelitian lebih lanjut. Karena peningkatan kontribusi umat dalam mengantisipasi lajunya dampak pemanasan global (*Global warming*) akan lebih besar artinya bagi kehidupan dunia.
3. Pemanasan Global (*Global warming*) merupakan *mafsadah* yang ditimbulkan oleh tindakan manusia yang telah menimbulkan bencana besar bagi kehidupan, baik tindakan itu disengaja atau tidak. Menolak atau menghilangkan *mafsadah* merupakan ajaran dari Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Sedangkan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diimani oleh umat Islam. Maka umat Islam seyogyanya menjadi pelopor dalam usaha-usaha mengantisipasi lajunya dampak pemanasan global (*Global warming*).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.